

PT PINNACLE APPARELS

**Laporan Keuangan
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022**

PT PINNACLE APPARELS

***Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022		<i>Financial Statements For the Years Ended March 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Lippo Tower Holland Village
 22nd Floor, Suite 2202
 Jl. Letjend. Suprpto Kav.60 No.1
 Cempaka Putih Jakarta Pusat 10510
 Indonesia
 Tel: +62-21 29770089 (hunting)
 www.ptpinnacleapparels.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

PT PINNACLE APPARELS
PT PINNACLE APPARELS

ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
AS OF MARCH 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Amit Kumar	:	<i>We Are Undersigned:</i> Name
Alamat Kantor	:	Kawawan Industri Jatengland Industrial Park Sayung (JIPS) Jl. Salam Cemara C-2, Desa Batu, Kec. Karangtengah Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59561	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Bukit Sadewa No. 4 RT.001/RW.011, Bukit Sari, Semarang, 50261 - Jawa Tengah	:	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	:	-	:	Phone Number
Jabatan	:	Director	:	Position
Nama	:	Anurag Parashar	:	Name
Alamat Kantor	:	Lippo Tower Holland Village, 22 nd Floor, Jl. Letjen. Suprpto Kav. 60 No. 1, Jakarta Pusat 10510	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Menara Kondominium Tower C-205, Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	:	+6221-29770089	:	Phone Number
Jabatan	:	Finance Manager	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the company financial statement; |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ; | 2. The company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar ; | a. All information contained in the company financial statements are complete and correct ; |
| b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The company financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; and |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 3. We are responsible for the company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, April 18, 2023

Direktur/
Director

Manajer Keuangan/
Finance Manager



Amit Kumar

Anurag Parashar

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00411/2.1030/AU.1/04/1154-5/1/IV/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pinnacle Apparels

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pinnacle Apparels ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pinnacle Apparels ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at March 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at March 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional

oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

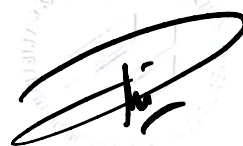
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 18 April 2023/April 18, 2023



00411

PT PINNACLE APPARELS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3	849,839	472,582	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	4, 23	1,459,906	4,757,590	Related Parties
Pihak Ketiga	4	51,156	--	Third Parties
Piutang Lain-lain	5	241,144	53,172	Other Receivables
Persediaan	6	2,154,966	2,025,043	Inventories
Uang Muka	7	331,435	500,929	Advances
Pajak Dibayar di Muka	15.a	207,580	253,351	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	8	83,039	50,425	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		5,379,065	8,113,092	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	15.e	80,934	118,463	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	9	5,353,984	3,616,438	Property, Plant and Equipments
Aset Hak Guna - Bersih	10.a	4,784	226,697	Right of Use Assets - Net
Uang Jaminan	11	5,034	69,591	Refundable Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,444,736	4,031,189	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		10,823,801	12,144,281	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank	12	66,828	1,458,829	Bank Loan
Utang Usaha	13	524,735	416,905	Trade Payables
Utang Lain-lain	14	--	7,066	Other Payables
Utang Pajak	15.b	43,986	75,884	Taxes Payable
Beban Akrual	16	602,503	821,615	Accruals
Liabilitas Sewa	10.b	--	65,564	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,238,052	2,845,863	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	14	750,000	750,000	Long-Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	699,132	596,288	Post-employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,449,132	1,346,288	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,687,184	4,192,151	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal USD10 per Saham				Share Capital - Par Value USD10 per share
Modal Dasar - 400.000 saham				Authorized Capital - 400,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 175.198 saham	18	1,751,980	1,751,980	Issued and Fully Paid - 175,198 shares
Tambahan Modal Disetor		1,980	1,980	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba		5,893,516	5,709,029	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lain				Other Equity Component
Surplus Revaluasi				Revaluation Surplus on
Aset Tetap		489,141	489,141	Property, Plant and Equipments
JUMLAH EKUITAS		8,136,617	7,952,130	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10,823,801	12,144,281	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT PINNACLE APPARELS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
PENDAPATAN	19	17,183,233	19,777,187	REVENUES
HARGA POKOK PENJUALAN	20	(13,318,715)	(16,341,638)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		3,864,518	3,435,549	GROSS PROFIT
Beban Administrasi dan Umum	21	(3,317,529)	(2,912,123)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	21	(106,581)	(41,398)	Selling Expenses
Lain-lain - Bersih	22	13,610	40,827	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK		454,018	522,855	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				TAX EXPENSES
Pajak Kini	15.c	(127,656)	(112,331)	Current Tax
Pajak Tanguhan	15.c	(60,484)	(19,091)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(188,140)	(131,422)	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		265,878	391,433	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	17	(104,348)	(152,378)	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Terkait		22,957	33,523	Related Taxes
Jumlah Beban Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(81,391)	(118,855)	Total Other Comprehensive Expenses - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		184,487	272,578	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

PT PINNACLE APPARELS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ <i>Revaluation Surplus on Property, Plant and Equipment</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	USD *)	USD	
Saldo Tanggal 31 Maret 2021	1,501,980	1,980	489,141	5,436,451	7,429,552	Balance as of Maret 31, 2021
Uang Muka Setoran Modal	250,000	--	--	--	250,000	<i>Unsubscribed Paid-in Capital</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	391,433	391,433	<i>Profit for the Year</i>
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(118,855)	(118,855)	<i>Other Comprehensive Expense for the Year</i>
Saldo Tanggal 31 Maret 2022	1,751,980	1,980	489,141	5,709,029	7,952,130	Balance as of March 31, 2022
Laba Periode Berjalan	--	--	--	265,878	265,878	<i>Profit for the Year</i>
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(81,391)	(81,391)	<i>Other Comprehensive Expense for the Year</i>
Saldo Tanggal 31 Maret 2023	1,751,980	1,980	489,141	5,893,516	8,136,617	Balance as of March 31, 2023

*) Termasuk akumulasi pengukuran kembali program imbalan pasti atas program imbalan pascakerja/
Include accumulated balance remeasurements of defined benefit program

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements*

PT PINNACLE APPARELS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 USD	2022 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba Sebelum Pajak		454,018	522,855	Profit Before Tax
Penyesuaian:				Adjustments for:
Penyusutan		354,175	380,640	Depreciation
Amortisasi Aset Hak Guna		221,913	258,165	Right of Use Assets Amortization
Beban Bunga Aset Hak Guna		1,618	5,500	Right of Use Assets Interest Expenses
Beban Bunga dan Bank		143,613	84,565	Interest Expenses and Bank Charges
Laba atas Penjualan Aset Tetap		(45,209)	27,013	Gain from Sale of Property, Plant and Equipment
Laba atas Penjualan Scrap		(55,789)	--	Gain from Sale of Scrap
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan		81,993	(48,206)	Employee Benefits Liabilities
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja		1,156,332	1,230,532	Operating Income Before Changes in Working Capital
Perubahan Aset dan Liabilitas:				Changes in Assets and Liabilities:
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain		3,058,556	(2,128,334)	Trade and Other Receivables
Persediaan		(129,923)	217,470	Inventories
Uang Muka		169,494	(172,798)	Advances
Restitusi Pajak		29,971	109,953	Tax Refund
Aset Hak Guna		221,913	94,616	Right-of-use Assets
Biaya Dibayar di Muka		(32,614)	6,841	Prepaid Expense
Aset Lain-lain		147,858	24,383	Other Current Assets
Utang Usaha dan Utang Lain-lain		47,124	26,770	Trade and Other Payables
Beban Akrua		(219,112)	181,798	Accrued Expenses
Utang Pajak		(31,898)	5,057	Taxes Payable
Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)		4,417,701	(403,712)	Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi				Operation Activities
Pembayaran Bunga	21	(143,613)	(84,565)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(260,473)	(43,669)	Paid of Income Tax
Pembayaran Imbalan Pascakerja		(83,497)	(15,114)	Payment of Employee Benefits Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi		3,930,118	(547,060)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	9	(548,063)	(1,498,633)	Acquisition of Property, Plant, and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	9	134,106	27,013	Proceeds from Sale of Equipment
Penambahan Aset dalam Penyelesaian	9	(1,576,568)	(283,517)	Additions of Construction in Progress
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Investasi		(1,990,525)	(1,755,137)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal		--	750,000	Receipts of Unsubscribed Paid-in Capital
Penerimaan Utang Pihak Berelasi		--	250,000	Receipts from Related Parties Payable
Penerimaan Pinjaman Bank		11,513,429	15,270,721	Receipts of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank		(13,008,583)	(14,086,571)	Repayment of Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa	10	(67,182)	(183,161)	Repayment of Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan		(1,562,336)	2,000,989	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) ON
KAS DAN BANK		377,257	(301,208)	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN		472,582	773,790	AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN		849,839	472,582	AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Bank Terdiri dari:	3			Cash on Hand and in Banks consist of:
Kas		15,312	26,130	Cash on Hand
Kas di Bank		834,527	446,452	Cash in Banks
JUMLAH		849,839	472,582	TOTAL

Informasi transaksi yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 25.

Information of non cash transaction is presented in Note 25.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Pinnacle Apparels (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Norwest Industry pada tanggal 8 April 2002 berdasarkan akta yang dibuat dihadapan Notaris H. Dana Sasmita, S.H., Notaris di Jakarta dengan Akta No. 27 yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-14557.HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 Agustus 2002. Berdasarkan surat pemberitahuan atas persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 187/I/PMA/2002 tanggal 4 April 2002, Perusahaan telah berdiri dibawah kerangka Penanaman Modal Asing.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir didasarkan pada Akta Notaris No. 38 dari Wiwik Condro, S.H., tanggal 21 Oktober 2021 sehubungan dengan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0471243.Tahun 2021 tanggal 9 November 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dan Pemberitahuan atas Persetujuan dari BPKM, Perusahaan bergerak dalam industri garmen dan tekstil.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Lippo Tower Holland Village 22nd Floor, Suite 2202, Jalan Letjend. Suprpto Kav.60 No. 1, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat, dan pabrik berlokasi di Kawasan Industri Jatengland Industrial Park Sayung (JIPS), Jalan Salam Cemara C-2, Desa Batu, Karangtengah, Demak, Jawa Tengah.

DSSP Global Limited, merupakan pemegang saham mayoritas di Perusahaan. DSSP Global Limited berdomisili di 1801, 18th Floor, Kimberland Centre, No. 55, Jalan Wing Hong, Cheung Sha Wan, Kowloon, Hong Kong.

1. General

1.a. Establishment

PT Pinnacle Apparels (“The Company”) was established under the name of PT Norwest Industry on April 8, 2002 based on notarial deed of H. Dana Sasmita S.H., Notary in Jakarta by Deed No. 27, approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-14557.HT.01.01.TH.2002 dated August 5, 2002. Based on notification of approval from the Capital Investment Coordination Board (BKPM) No. 187/I/PMA/2002 dated April 4, 2002, the Company was established within the framework of the Foreign Capital Investment.

The Articles of Association have been amended several times and the latest amendments were based on Notarial Deed No. 38 of Wiwik Condro, S.H., dated October 21, 2021 regarding to changes in increasing the issued and paid-up capital of the Company, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0471243.Years 2021 dated November 9, 2021.

In accordance with article 3 of Article of Association and Notification of Approval from BPKM, the Company is engaged in garment and textiles industry.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located in Lippo Tower Holland Village 22nd Floor, Suite 2202, Letjend. Suprpto Street Kav.60 No. 1, East Cempaka Putih, Central Jakarta, and factory located in Kawasan Industri Jatengland Industrial Park Sayung (JIPS), Salam Cemara C-2 Street, Desa Batu, Karangtengah, Demak, Central Java.

DSSP Global Limited, a majority shareholder of the Company. DSSP Global Limited domiciled in 1801, 18th floor, Kimberland Centre, No. 55, Wing Hong Street, Cheung Sha Wan, Kowloon, Hong Kong.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Komposisi Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 26 Juli 2021, dibuat oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1.b. Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Company's Commissioner and Directors as of March 31, 2023 and 2022, based on Notarial Deed No. 27, dated July 26, 2021, was made by Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

2023 dan/and 2022			
Komisaris		Rajesh Vishnu Ajwani	Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	:	Pulkit Seth	:
Direktur	:	Amit Kumar	:
Direktur	:	Deepak Seth	:

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 1.659 dan 1.935 karyawan (tidak diaudit).

As of Maret 31, 2023 and 2022, the Company has 1,659 and 1,935 employees (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of the financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Company.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the financial statement of the Company for the current period or prior financial year.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat dengan kurs spot antara Dolar Amerika Serikat dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2023 dan 2022 sebagai berikut:

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in US Dollar by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between US Dollar and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to US Dollar using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023	2022	
	USD	USD	
Indonesia Rupiah (IDR)	0.000066	0.000070	Indonesian Rupiah (IDR)
Euro (EUR)	0.77	1.12	Euro (EUR)
Dolar Hong Kong (HKD)	0.13	0.13	Hong Kong Dollar (HKD)
Dolar Singapura (SGD)	1.11	0.74	Singapore Dollar (SGD)
Pound Sterling (GBP)	1.26	1.31	Pound Sterling (GBP)

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Transaksi Pihak - pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**2.f. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- viii. The entity, or any member of a Company of which it is part, provides key management personnel service to the reporting entity of the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

**2.f. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, The Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Company business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial asset; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
4. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
3. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. the amount of the loss allowance; and*
 - ii. the amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
4. *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

- a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajibannya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, The Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, The Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when The Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has legally enforceable right to set off

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- c. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2.g. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam komponen bank tidak termasuk deposito berjangka yang dijadikan jaminan pada bank walaupun jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan. Deposito yang bersangkutan disajikan dalam kelompok aset lancar sepanjang penjaminan tersebut meliputi periode tidak lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2.g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in bank (demand deposit) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The component of cash in banks does not include time deposit which was pledged as collateral for a bank, although the maturities are shorter than three months. The mentioned deposit is presented in the current assets of the guarantee covers a period not exceeding one year from the balance sheet date.

2.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognize at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, property and equipment, except land are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tertentu yang terdiri dari mesin-mesin. Penilaian kembali telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015. Revaluasi ini diperbolehkan berdasarkan SAK. Biaya aset tersebut disesuaikan dengan nilainya setelah tanggal revaluasi.

In 2021, The Company revaluated certain assets consisting of machineries. The revaluation have been performed in accordance with Regulation from Minister of Finance (PMK) No. 191/PMK.010/2015. This revaluation are allowed under SAK. The cost of those assets are adjusted using their value after the date of the revaluation.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment starts when available for use and was computed by using the straight-line method based on the estimated useful life of assets as follows:

	% Per Tahun/ Year	
Prasarana	12.50%	<i>Infrastructures</i>
Bangunan	5.00%	<i>Building</i>
Pabrik dan Mesin	12.50%	<i>Plant and Machineries</i>
Perabot Kantor dan Peralatan	25.00%	<i>Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	12.50% - 25.00%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan Peralatan	25.00%	<i>Tools and Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri akan disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "aset tetap dalam penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

Self-constructed of property, plant and equipment are presented as part of property, plant and equipment under "construction in progress" and are stated at its cost.

Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Leases

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Company measures the right of use asset by applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right of use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2.1. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Company incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liability is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low value assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.1. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *Deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Dampak perubahan siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan (Catatan 17).

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Jumlah imbalan kerja jangka pendek dan pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2.m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

The impact of the change calculation Related to the press release of DSAK IAI "Attribution of Benefits in the Service Period" in April 2022, April 2022, is not material to the Company, therefore it is booked in entirely to the financial statements in the current year (Note 17).

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The amount of short-term and post employment benefits is recognized and measured with reference to PSAK No. 24 on Employee Benefits.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.n. Recognition of Revenues and Expenses

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identified the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.o. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Sale of Goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in The Company's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.o. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of financial statements requires management to make judgement estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Loss

The Company assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring cash on

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecatatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto (Catatan 17).

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui,

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

hand and in banks, trade receivables and other receivable.

Pension and Post-Employment Benefits

The determination of the Company's cost for pension and employee benefits liabilities is depended on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense (Note 17).

Income Taxes

Uncertainties over the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, that could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is undertaken to determine the provision or overpayment of corporate income tax. There are certain transactions and computations which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognized the assets on corporate income tax based on an estimate that any additional corporate income tax that will be due still lower than the amount of tax overpayment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all of deductible temporary differences which is probable that the taxable profit will be available against thus the losses can be utilized. The significant estimation made by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

future taxable profit and future tax planning strategies.

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	2023 USD	2022 USD	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	14,005	21,835	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	737	4,081	US Dollar
Pound Sterling	105	138	Pound Sterling
Dolar Hong Kong	439	56	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	27	20	Singapore Dollar
Subjumlah	15,312	26,130	Subtotal
Kas di Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	261,690	116,194	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,387	40,198	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	325	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	--	6,913	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	530,166	282,108	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	959	1,039	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Subjumlah	834,527	446,452	Subtotal
Jumlah	849,839	472,582	Total

Kas diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.820.000.000 atau setara dengan USD585,580 terhadap kerugian finansial akibat kecurangan yang dilakukan oleh karyawan pada PT Asuransi FPG Indonesia.

Cash on hand are insured with coverage value of Rp8,820,000,000 or equivalent in USD585,580 against fraud committed by employee to PT Asuransi FPG Indonesia.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	2023 USD	2022 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 23)	1,459,906	4,757,590	Related Parties (Note 23)
Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50,000)	51,156	--	Others (each below USD50,000)
Subjumlah	51,156	--	Subtotal
Jumlah	1,511,062	4,757,590	Total

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

Total trade receivables by aging are as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Jatuh Tempo			Overdue
0 - 30 Hari	1,466,008	1,680,740	0 - 30 Days
31 - 60 Hari	640	1,795,001	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	44,414	1,281,849	61 - 90 Days
Jumlah	1,511,062	4,757,590	Total

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

Sebagian dari piutang usaha dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas penerimaan dokumen teknis pada PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai piutang yang material, oleh karenanya tidak dibentuk provisi penurunan nilai.

5. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain merupakan uang muka atau pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk mendukung kebutuhan karyawan dan akan dikembalikan melalui pemotongan gaji. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, piutang lain-lain masing-masing sebesar USD241,144 dan USD53,172.

6. Persediaan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, persediaan merupakan persediaan dalam proses masing-masing sebesar USD2,154,966 dan USD2,025,043.

Manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai yang material, oleh karenanya tidak dibentuk provisi penurunan nilai.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD2,000,000 terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi FPG Indonesia.

Sebagian dari persediaan dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas penerimaan dokumen teknis pada PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

7. Uang Muka

Pihak Ketiga	
TDI Textile Co., Ltd	102,179
Silverreed Holdings Limited	85,311
Silverreed Holdings Limited (China)	40,149
New Focus Textiles Ltd	30,176
Hedy Limited	13,232
Tat Fung Textile Co., Ltd	--
Texbank Limited	--
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10,000)	60,388
Jumlah	331,435

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Certain trade receivables are used as collateral for receiving technical documents in PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

Management believes there is no material indication of impairment of trade receivables, therefore no provision for impairment made.

5. Other Receivables

Other receivables represent advance or loan which is give by the Company to support employee needs and will be returned through salary deductions. As of March 31, 2023 and 2022, other receivables amounted to USD241,144 and USD53,172.

6. Inventories

As of March 31 2023 and, 2022, inventory represents inventory work in process amounted to USD2,154,966 and USD2,025,043, respectively.

Management believes there is no material indication of impairment of inventories, therefore no provision for impairment made.

Inventories are insure with coverage value amounting to USD2,000,000 against risk of loss from fire and other risk in PT Asuransi FPG Indonesia.

Certain inventories are used as collateral for receiving technical documents in PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

7. Advances

	<u>2023</u> <u>USD</u>	<u>2022</u> <u>USD</u>	
			Third Parties
			TDI Textile Co., Ltd
			Silverreed Holdings Limited
			Silverreed Holdings Limited (China)
			New Focus Textiles Ltd
			Hedy Limited
			Tat Fung Textile Co., Ltd
			Texbank Limited
			Others (each below USD10,000)
	<u>331,435</u>	<u>500,929</u>	Total

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2023 USD	2022 USD	
Perlengkapan Pabrik	51,777	35,255	Factory Supplies
Izin Kerja	15,660	12,360	Work Permit
Asuransi	4,955	245	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,000)	10,647	2,565	Others (each below USD1,000)
Jumlah	83,039	50,425	Total

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 1.001/ADD/LN-X/2022 tanggal 4 Oktober 2022, Perusahaan memperpanjang sewa bangunan pabrik seluas 3.740m², gudang seluas 720m², dan lahan seluas 2.400m² yang terletak di Kawasan Tanjung Emas Export Processing Zone (TEPZ) sejak tanggal 15 Oktober 2022 sampai dengan 14 Februari 2023.

Based on the Lease Agreement Addendum No. 1.001/ADD/LN-X/2022 dated October 4, 2022, the Company extended the lease for a 3,740m² factory building, 720m² warehouse, and 2,400m² land located in the Tanjung Emas Export Processing Zone (TEPZ) area since October 15, 2022 to February 14, 2023.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additional USD	Pengurangan/ Deduction USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1,454,383	--	--	1,454,383	Land
Bangunan	668,989	--	--	668,989	Building
Prasarana	600,169	--	--	600,169	Infrastructure
Pabrik dan Mesin	3,432,633	341,213	352,016	3,421,830	Plant and Machinery
Perabot Kantor dan Peralatan	350,974	4,594	--	355,568	Furniture and Fixtures
Kendaraan	327,907	160,855	163,379	325,383	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan	609,037	41,401	459	649,979	Tools and Equipment
Sub Jumlah	7,444,092	548,063	515,854	7,476,301	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian	283,517	1,576,568	--	1,860,085	Construction in Progress
Jumlah	7,727,609	2,124,631	515,854	9,336,386	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	25,110	33,449	--	58,559	Building
Prasarana	452,867	37,088	--	489,955	Infrastructure
Pabrik dan Mesin	2,648,162	191,701	327,951	2,511,912	Plant and Machinery
Perabot Kantor dan Peralatan	218,368	31,844	--	250,212	Furniture and Fixtures
Kendaraan	186,133	37,303	154,534	68,902	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan	580,531	22,790	459	602,862	Tools and Equipment
Jumlah	4,111,171	354,175	482,944	3,982,402	Total
Nilai Tercatat	3,616,438			5,353,984	Carrying Value

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	182,932	1,271,451	--	--	1,454,383	Land
Bangunan	--	19,802	--	649,187	668,989	Building
Prasarana	600,169	--	--	--	600,169	Infrastructure
Pabrik dan Mesin	3,379,726	52,907	--	--	3,432,633	Plant and Machinery
Perabot Kantor dan Peralatan	280,245	70,729	--	--	350,974	Furniture and Fixtures
Kendaraan	383,314	73,756	129,163	--	327,907	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan	599,049	9,988	--	--	609,037	Tools and Equipment
Sub Jumlah	5,425,435	1,498,633	129,163	649,187	7,444,092	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian	649,187	283,517	--	(649,187)	283,517	Construction in Progress
Jumlah	6,074,622	1,782,150	129,163	--	7,727,609	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	--	25,110	--	--	25,110	Building
Prasarana	405,078	47,789	--	--	452,867	Infrastructure
Mesin	2,432,121	216,041	--	--	2,648,162	Plant and Machinery
Perabot Kantor dan Peralatan	194,951	23,417	--	--	218,368	Furniture and Fixtures
Kendaraan	276,342	38,954	129,163	--	186,133	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan	551,202	29,329	--	--	580,531	Tools and Equipment
Jumlah	3,859,694	380,640	129,163	--	4,111,171	Total
Nilai Tercatat	2,214,928				3,616,438	Carrying Value

Tanah merupakan hak guna bangunan dari Apartemen Taman Pasaedenia di Jakarta dan tanah seluas 13.090 m² yang terletak di Desa Batu, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah.

Land represents building usage rights of Taman Pasadenia Apartment in Jakarta and land with a total area 13,090 sqm located on Batu Village, Karangtengah Subdistrict, Demak Regency, Central Java Province.

Aset tetap yang berupa bangunan dengan luas 480,50 m² disertai dengan sarana pelengkap yang terletak di Holland Village Jakarta, Jalan Letjen Suprpto Kav. 60 No. 1, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

Property, plant and equipment in the form of buildings with a total area 480.50 sqm accompanied by complementary facilities located on Holland Village Jakarta, Letjen Suprpto Street Lot. 60 No. 1, Cempaka Putih Subdistrict, Central Jakarta.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2023 USD	2022 USD	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 20)	191,701	216,046	Cost of Goods Sold (Note 20)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	162,474	164,594	General and Administrative Expenses (Note 21)
Jumlah	354,175	380,640	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of March 31, 2023, construction in progress consist of:

	2023			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Biaya/ Estimated Cost	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
	USD	USD	%	
Pabrik di Demak	1,860,085	2,000,000	93.00%	April 2023
Jumlah	1,860,085	2,000,000		Total

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Rincian penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the sales property, plant and equipment for the period ended March 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023 USD	2022 USD	
Harga Jual Aset Tetap Kendaraan	54,054	27,013	Selling Price of Vehicles
Nilai Buku	(8,845)	--	Book Value
Keuntungan Penjualan			Gain on Sale of Property, Plant and
Aset Tetap - Bersih (Catatan 22)	45,209	27,013	Equipment - Net (Note 22)

Pada bulan Mei 2022, pabrik Perusahaan terdampak bencana banjir rob, hal ini mengakibatkan beberapa mesin pabrik mengalami kerusakan dan tidak dapat beroperasi. Seluruh aset tersebut telah diperhitungkan dan dijual kembali dalam bentuk *scrap* oleh Perusahaan melalui PT Asuransi Artarindo. Keuntungan dari hasil *scrapping* adalah sebesar USD55,987.

In May 2022, the Company's factory was affected by a tidal flood disaster, this resulted in several factory machines being damaged and unable to operate. All of these assets have been accounted for and sold back in the form of scrap by the Company through PT Asuransi Artarindo. The profit from scrapping amounted to USD55,987.

Sebagian dari aset tetap dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas penerimaan dokumen teknis pada PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

Certain property, plant and equipment are used as collateral for receiving technical documents in PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD5,100,000 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Artarindo.

Property, plant and equipment excepts for land are insured with of coverage value amounting of USD5,100,000 against the risk of fire accident and others to PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Artarindo.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2023 dan 2022.

Based on Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets, the Management does not provide allowance for impairment or property, plant and equipment as of March 31 2023 and 2022.

10. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

10. Right of Use Assets and Lease Liabilities

a. Aset Hak-Guna

a. Right of Use Assets

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Prasarana					Infrastrucure
Biaya Perolehan	403,403	--	163,549	239,854	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	176,706	221,913	163,549	235,070	Accumulated Amortization
Jumlah	226,697			4,784	Total

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Prasarana					Infrastructure
Biaya Perolehan	548,880	163,549	309,026	403,403	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	227,567	258,165	309,026	176,706	Accumulated Amortization
Jumlah	321,313			226,697	Total

Beban amortisasi dialokasikan sebagai *Amortization expense were allocated to the*
 berikut: *following:*

	2023 USD	2022 USD	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 20)	221,913	230,929	Cost of Goods Sold (Note 20)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	--	27,236	General and Administrative Expenses (Note 21)
Jumlah	221,913	258,165	Total

b. Liabilitas Sewa

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa
 berdasarkan pemberi sewa:

b. Lease Liabilities

*The following summarized the component of
 lease liabilities based on lessor:*

	2023 USD	2022 USD	
PT Lamicitra Nusantara Tbk	--	65,564	PT Lamicitra Nusantara Tbk

Berikut ini ringkasan komponen perubahan
 liabilitas yang timbul dari sewa:

*The following summarized the components of
 changes in the liabilities arising from leases:*

	2023 USD	2022 USD	
Saldo Awal	65,564	85,176	Beginning Balance
Arus Kas	(67,182)	(183,161)	Cash Flows
Perubahan nonkas:			Non-cash changes:
Penambahan	1,618	163,549	Additions
Jumlah	--	65,564	Total

Beban bunga atas liabilitas sewa pada
 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebesar
 USD1,618 dan USD163,549.

*Interest expenses related to lease liabilities as
 of December 31, 2023 and 2022 amounted to
 USD1,618 and USD163,549, respectively.*

11. Uang Jaminan

11. Refundable Deposits

	2023 USD	2022 USD	
Pabrik	3,823	65,385	Plants
Kantor	--	2,995	Office
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5,000)	1,211	1,211	Others (each below USD5,000)
Jumlah	5,034	69,591	Total

12. Pinjaman Bank

12. Bank Loan

	2023 USD	2022 USD	
PT Bank HSBC Indonesia	66,828	1,458,829	PT Bank HSBC Indonesia

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor. JAK/120805/U/120806 tanggal 30 Agustus 2012 dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal October 12, 2022 melalui perpanjangan kredit dengan No.JAK/211491/U/220809, Perusahaan memperoleh fasilitas berikut dari PT Bank HSBC Indonesia:

a. Pinjaman Berulang

- Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Debitur;
- Bunga pinjaman sebesar 7,60% di bawah ("Tarif Bunga") *Term Lending Rate* sebesar 16.07% per tahun; dan
- Jangka waktu pinjaman adalah maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

b. Fasilitas Impor

- Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi pembelian bahan atau produk mentah yang terkait dengan kegiatan usaha inti dari Debitur;
- Jenis fasilitas kredit yaitu Fasilitas Kredit Berdokumen, Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda, Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan), Pinjaman Impor Pra-Pengapalan (Pinjaman Pembeli Sebelum-Pengapalan), Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan), Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan);
- Pagu kredit yang diberikan masing-masing senilai USD3,500,000; dan
- Jangka waktu masing-masing pinjaman adalah pada saat dokumen diunjukkan dan maksimum 75 (tujuh puluh lima) hari dari diunjukkannya dokumen secara lengkap.

c. Fasilitas Ekspor

- Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memberikan modal kerja jangka pendek terkait dengan kegiatan ekspor Debitur;
- Pagu kredit yang diberikan senilai USD5,000,000;
- Bunga pinjaman sebesar 8,60% di bawah ("Tarif Bunga") *Best Lending Rate* (BLI) sebesar 16.62% (untuk Dolar Amerika Serikat) dan 5.80% di bawah ("Tarif Bunga") *Best Lending Rate* (BLI) sebesar 15.64% (untuk Rupiah) per tahun; dan

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

PT Bank HSBC Indonesia

Based on Loan Agreement Number. JAK/120805/U/120806 dated August 30, 2012, and has been amended several times and the latest amended on October 12, 2022 through the extension of credit agreement with No.JAK/211491/U/220809, the Company obtained the following facilities from PT Bank HSBC Indonesia:

a. Revolving Loan

- The purpose of this facility is to fund the Borrowers short term working capital needs;
- The loan bears interest at the rate of 7.60% below ("Interest Pricing") the Bank's Term Lending Rate is at 16.07% per annum; and
- Tenor of the loan is maximum 90 (ninety) days.

b. Import Facility

- The purpose of this facility is to facilitate purchase of raw materials or products related to the Borrower's core business;
- Type of credit facility are Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Clean Import Loan (Post-Shipment Buyer Loan), Pre-Shipment Import Loan (Pre-Shipment Buyer Loan), Clean Import Loan (Post-Shipment Buyer Loan);

- Maximum limit of credit amounting to USD3,500,000; and
- Tenor of each loan are at sight and at maximum 75 (seventy five) days from presentation of complete documents.

c. Export Facility

- The purpose of this facility is to provide short term working capital related to the Borrower's exports;
- Maximum limit of credit amounting to USD5,000,000;
- The loan bears interest at the rate of 8.60% below ("Interest Pricing") the Bank's Best Lending Rate (BLI) is at 16.62% (for US Dollar) and 5.80% below the Bank's Best Lending Rate (BLI) is at 15.64% (for Rupiah) per annum; and

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- Jangka waktu pinjaman adalah maksimum 75 (tujuh puluh lima) hari dari tanggal penarikan.
- d. Fasilitas *Treasury*
 - Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi spot dan/atau *forward* ("Transaksi Valas");
 - Pagu kredit yang diberikan senilai USD1,500,000; dan
 - Jangka waktu pinjaman adalah maksimum 18 (delapan belas) bulan.

Jaminan

- a. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan senilai Rp18.326.000.000 yang berlokasi di Kawasan Jatengland Industrial Park Sayung, Jalan Raya Semarang-Demak KM. 14.70, Demak, Jawa Tengah yang berdiri diatas HGB No. 00099 seluas 13.090 m² (Catatan 9);
- b. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan (ruang perkantoran) yang berlokasi di Holland Village Unit 2202, 2205 dan 2206 yang berlokasi di Jalan Letjend Cempaka Putih, Jakarta seluas 480,50 m² (Catatan 9);
- c. Jaminan Fidusia atas Mesin yang terletak di Kawasan Industri Jatengland Industrial Park Sayung (JIPS), Jalan Salam Cemara C-2, Desa Batu, Karangtengah, Demak, Central Java sebesar USD1,500,000 (Catatan 9);
- d. Jaminan Fidusia atas Mesin di Bawen, di Jl. Soekarno Hatta No. 55, Km. 30,5, Blok KL Dusun Kutan, RT/RW 04/02, Kelurahan Randugunting, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang sebesar USD600,000 (Catatan 9);
- e. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang sebesar USD2,000,000 (Catatan 6);
- f. Jaminan Fidusia atas Piutang Usaha sebesar USD3,500,000 (Catatan 4);
- g. *Letter of Awareness* dari Pearl Global Industries Limited senilai USD7,000,000; dan
- h. Jaminan pribadi atas nama Tn. Deepak Seth berdasarkan Hukum Hong Kong sebesar USD4,000,000.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- *Tenor of each loan is maximum 75 (seventy five) days from disbursement date.*
- d. *Treasury Facility*
 - *The purpose of this facility is facilitate the Borrower's requirement for hedging genuine foreign currency through spot and/or forward transactions ("FX Transaction");*
 - *Maximum limit of credit amounting to USD1,500,000; and*
 - *Tenor of each loan is maximum 18 (eighteen) months.*

Collaterals

- a. *Mortgage over land and building for the amount of Rp18,326,000,000 located at Kawasan Jatengland Industrial Park Sayung, Jalan Raya Semarang-Demak KM. 14.70, Demak, Central Java, as set out in HGB No. 00099 with covering an area 13,090 sqm (Note 9);*
- b. *Mortgage over land and building (office space) located at Holland Village unit 2202, 2205 and 2206 located at Jalan Letjend Cempaka Putih, Jakarta with covering an area 480.50 sqm (Note 9);*
- c. *Fiduciary Transfer of Ownership over Machinery located in Kawasan Industri Jatengland Industrial Park Sayung (JIPS), Salam Cemara C-2 Street, Desa Batu, Karangtengah, Demak, Central Java amounting to USD1,500,000 (Note 9);*
- d. *Fiduciary Transfer of Ownership over Machinery in Bawen, Jl. Soekarno Hatta No. 55, Randugunting Village, Bergas Sub-District, Semarang District, amounting to USD600,000 (Note 9);*
- e. *Fiduciary Transfer of Ownership over Stocks amounting to USD2,000,000 (Note 6);*
- f. *Fiduciary Transfer of Ownership over Receivables amounting to USD3,500,000 (Note 4);*
- g. *Letter of Awareness from Pearl Global Industries Limited amounting to USD7,000,000; and*
- h. *Personal guarantee in the name of Mr. Deepak Seth based on Hong Kong Law amounting to USD4,000,000.*

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Perjanjian Perusahaan kepada Bank adalah:

1. Menyerahkan Surat Pernyataan Kesanggupan untuk menjaminkan properti di Holland Village setelah Akta Jual Beli selesai;
2. Menjaga Utang atas Ekuitas pada maksimum 1,5 kali; dan
3. Menjaga Rasio Lancar pada minimum 1 kali.

Saldo awal di bulan April 2022 sebesar USD1,458,829. Total pencairan selama tahun berjalan sebesar USD11,513,429. Pembayaran dan beban bunga pada tahun berjalan sebesar USD13,008,583 dan USD103,153. Saldo pada 31 Maret 2023 sebesar USD66,828.

The Company undertakes to the Bank as follows:

1. Submit Letter of Undertaking to pledge property at Holland Village upon completion of Akta Jual Beli;
2. Maintain Debt to Equity at a maximum 1.5 times; and
3. Maintain Current Ratio as a minimum 1 time.

The beginning balance in April 2022 amounting to USD1,458,829. Total drawdown during the year is USD11,513,429. The payment and interest expense during the period are USD13,008,583 and USD103,153. The balance as of March 31, 2023 was USD66.828.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	2023 USD	2022 USD	
Pihak Ketiga			Third Parties
Soochow Reliance International Trad	86,180	--	Soochow Reliance International Trad
DS Group	76,640	--	DS Group
PT Ungaran Printing Apparel	52,221	--	PT Ungaran Printing Apparel
PT Brothersindo Saudara Sejati	47,074	--	PT Brothersindo Saudara Sejati
PT Lamicitra Nusantara	40,330	34,146	PT Lamicitra Nusantara
Mastex Inc	28,998	189	Mastex Inc
PT Coats Rejo Indonesia	26,360	7,682	PT Coats Rejo Indonesia
PT Fortuna Petrostar Energi	17,394	--	PT Fortuna Petrostar Energi
PT YKK AP Indonesia	14,212	--	PT YKK AP Indonesia
PT Birotika Semesta	10,030	10,825	PT Birotika Semesta
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10,000)	125,296	364,063	Others (each below USD10,000)
Jumlah	524,735	416,905	Total

14. Utang Lain-lain

14. Other Payables

	2023 USD	2022 USD	
Jangka Pendek			Short-Term
Pihak Berelasi (Catatan 23)			Related Parties (Note 23)
Pearl Global Industries Ltd	--	7,066	Pearl Global Industries Ltd
Jangka Panjang			Long-Term
Pihak Berelasi (Catatan 23)			Related Parties (Note 23)
DSSP Global Limited	525,000	525,000	DSSP Global Limited
Raam Fashions Limited	225,000	225,000	Raam Fashion Limited
Penyesuaian Nilai Wajar	(255,186)	--	Fair Value Adjustment
Nilai Wajar Pinjaman	494,814	750,000	Fair Value of Loan
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	255,186	--	Deferred Interest Income
Subjumlah	750,000	750,000	Subtotal
Jumlah	750,000	757,066	Total

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

DSSP Global Limited

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 8 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dari DSSP Global Limited dengan nilai pinjaman sebesar USD525,000 dan jangka waktu pinjaman adalah 10 (sepuluh) tahun dan tanpa bunga.

DSSP Global Limited

Based on Loan Agreement dated September 8, 2021, the Company signed the Loan Agreement from DSSP Global Limited with loan value of USD525,000 and the term of loan is 10 (ten) years and non interest bearing.

Raam Fashions Limited

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 8 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dari Raam Fashions Limited dengan nilai pinjaman sebesar USD225,000 dan jangka waktu pinjaman adalah 10 (sepuluh) tahun dan tanpa bunga.

Raam Fashions Limited

Based on Loan Agreement dated September 8, 2021, the Company signed the Loan Agreement from Raam Fashions Limited with loan value of USD225,000 and the term of loan is 10 (ten) years and non interest bearing.

15. Perpajakan

15. Taxations

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2023 USD	2022 USD	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	207,580	253,351	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>207,580</u>	<u>253,351</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2023 USD	2022 USD	
Pajak Penghasilan			Income Tax Art
Pasal 21	16,496	15,887	Article 21
Pasal 25	7,843	4,084	Article 25
Pasal 4 (2)	2,590	6,748	Article 4 (2)
Pasal 23 dan 26	410	935	Article 23 and 26
Pasal 29			Article 29
31 Maret 2023	16,647	--	March 31, 2023
31 Maret 2022	--	42,355	March 31, 2022
31 Maret 2021	--	5,875	March 31, 2021
Jumlah	<u>43,986</u>	<u>75,884</u>	Total

c. Beban Pajak

c. Taxes Expenses

	2023 USD	2022 USD	
Pajak Kini:			Current Tax:
Tahun Berjalan	(100,650)	(96,565)	Current Year
Koreksi dari Tahun Sebelumnya	(27,006)	(15,766)	Prior Year Correction
Pajak Tangguhan	(60,484)	(19,091)	Deferred Tax
Jumlah	<u>(188,140)</u>	<u>(131,422)</u>	Total

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Income Tax Expenses

	2023 USD	2022 USD	
Laba Sebelum Pajak	454,018	522,855	<i>Profit Before Tax</i>
Beda Temporer:			Temporary Differences:
Penyusutan Aset Tetap	(210,467)	(103,960)	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Aset Hak Guna	156,349	80,504	<i>Right of Use Assets</i>
Beban Imbalan Pascakerja	81,993	(48,206)	<i>Employee Benefits Expense</i>
Penjualan Aset Tetap	6,266	(24,782)	<i>Sale of Property, Plant and Equipment</i>
Pembayaran Imbalan Pascakerja	(83,497)	(15,115)	<i>Post Employee Benefits Payment</i>
Jumlah	(49,356)	(111,559)	Total
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Pemeliharaan Kendaraan	3,427	5,773	<i>Vehicle Maintenance</i>
Beban <i>Guest House</i>	3,571	3,736	<i>Guest House Expenses</i>
Telekomunikasi	2,826	2,776	<i>Telecommunication</i>
Pendapatan Bunga	(2,694)	(1,097)	<i>Interest Income</i>
Lain-lain	45,709	16,449	<i>Others</i>
Jumlah	52,839	27,637	Total
Laba Kena Pajak	457,501	438,933	<i>Taxable Profit</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
31 Maret 2023 (\$457,501 x 22%)	100,650	--	<i>March 31, 2023 (\$457,501 x 22%)</i>
31 Maret 2022 (\$438,933 x 22%)	--	96,565	<i>March 31, 2023 (\$438,933 x 22%)</i>
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	100,650	96,565	Estimated Income Tax Expenses
Kredit Pajak:			Credit Taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 22	2,845	4,020	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	9,822	--	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	71,336	50,190	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah Kredit Pajak	84,003	54,210	<i>Total Credit Taxes</i>
Pajak Penghasilan Badan			Underpayment of
Kurang Bayar	16,647	42,355	Corporate Income Tax

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020, Pemerintah telah menurunkan tarif Pajak Penghasilan sesuai Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPH Badan) dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021.

Tarif Pajak Penghasilan wajib pajak badan dan bentuk usaha tetap tahun pajak 2022 sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) No. 7 Tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021 sebesar 22%.

Based on Law No. 2 of 2020 concerning the Determination of Government regulations in Lieu of Law No. 1 of 2020, the Government has lowered the Income Tax rate in accordance with Article 17 of the Income Tax Law (Corporate Income Tax) from the previous 25% to 22% for the fiscal years 2020 and 2021.

The Corporate Income Tax rate for domestic taxpayers and permanent establishment for the fiscal year 2022 in accordance with Article 17 of the Law on the Harmonization of Tax Regulations No. 7 Year 2021 on October 7, 2021 amounted to 22%.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

		2023				
		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dibebankan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Comprehensive Income</i>			
		1 April/ April 1, 2022	USD	USD	31 Maret/ March 31, 2023	USD
Aset Tetap		(27,624)	(46,303)	--	(73,926)	Property, Plant and Equipment
Aset Hak Guna		14,903	(13,851)	--	1,052	Right of Use Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja		131,183	(331)	22,957	153,809	Post-employment Liabilities
Jumlah Aset Pajak Tangguhan		118,463	(60,484)	22,957	80,934	Total Deferred Tax Assets
2022						
		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Comprehensive Income</i>			
		2021 USD	USD	USD	2022 USD	
Aset Tetap		(4,752)	(22,872)	--	(27,624)	Property, Plant and Equipment
Aset Hak Guna		(2,808)	17,711	--	14,903	Right of Use Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja		111,591	(13,931)	33,523	131,183	Post-employment Liabilities
Jumlah Aset Pajak Tangguhan		104,031	(19,091)	33,523	118,463	Total Deferred Tax Assets

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak: SKPKPP No. KEP-00902/PPN/KPP.0705/2022 atas kelebihan pembayaran PPN masa Desember 2020 dimana kantor pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran sebesar USD10,497 dan SKPKPP No. KEP-00852/PPN/WPJ.07/KP.05/2022 atas kelebihan pembayaran PPN masa Maret 2021 dimana kantor pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran sebesar USD19,474.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tahun pajak 2019 dimana kantor pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2019 sebesar USD120,467. Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas kelebihan pajak fiskal 2019 sebesar USD109,953 melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang dikeluarkan oleh kantor pajak pada tanggal 10 Mei 2021. Perbedaan antara SKPLB dan laporan Perusahaan diakui sebagai penyesuaian beban pajak untuk tahun berjalan adalah sebesar USD10,514.

f. Tax Assessment Letter

The Company received the Decree of the Directorate General of Taxes: SKPKPP No. KEP-00902/PPN/KPP.0705/2022 for the overpayment of VAT for December 2020 where the tax office agreed to return the overpayment of USD10,497 and SKPKPP No. KEP-00852/PPN/WPJ.07/KP.05/2022 for overpayment of VAT for March 2021 where the tax office agreed to return the overpayment of USD19,474.

On May 10, 2021, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2019 fiscal year wherein the tax office agreed to refund the Company's overpayment of corporate income tax for the 2019 fiscal year amounting to USD120,467. On December 16, 2021, the Company received a tax refund for the excess of fiscal 2019 tax amounting to USD109,953 through a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) issued by the tax office on May 10, 2021. The difference between the SKPLB and the Company's report is recognized as an adjustment to tax expense for the current year amounted to USD10,514.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

g. Pemeriksaan Pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016 dilaksanakan karena adanya kekurangan pembayaran pajak atas perhitungan penyusutan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2016, dengan status SPT kurang bayar sebesar USD5,252.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan No. BA-35/KPP.070509/2022 dimana Perusahaan bersedia untuk melakukan pembetulan dan/atau membayar pajak sebesar USD27,006 paling lambat 30 November 2022. Pada tanggal 22 November 2022 Perusahaan telah membayarkan pajak tersebut.

g. Tax Examination

Tax audit 2016 was carried out due to an underpayment of tax on the Company's depreciation calculation as stated in the 2016 Annual Corporate Income Tax Return, with the status of underpayment SPT amounting to USD5,252.

On October 28, 2022, the Company received the Minutes of Implementation of Request for Explanation of Data and/or Information No. BA-35/KPP.070509/2022 where the Company is willing to make corrections and/or pay tax of USD27,006 no later than November 30, 2022. On November 22, 2022 the Company has paid the tax.

16. Beban Akrual

16. Accruals

	2023 USD	2022 USD	
Gaji dan Upah	321,372	448,578	Salaries and Wages
Bonus	278,181	319,195	Bonus
Jasa Profesional	2,561	52,136	Professional Fees
Utang BPJS	389	342	BPJS Payable
Beban Pegawai	--	1,364	Employee Expense
Jumlah	602,503	821,615	Total

17. Liabilitas Imbalan Pascakerja

17. Post-employment Liabilities

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja minimum kepada karyawan yang berhak berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Perhitungan atas liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan per 31 Maret 2023 dan 2022 didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh Konsultan Aktuaria I Gede Eka Sarmaja, FSAI & Rekan ("KKA GD"), aktuaris independen dengan Laporan No. 221/KKAGD/LAP/IV/23 pada tanggal 31 Maret 2023.

The Company provides minimum of employment benefits to its eligible employee based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020.

The calculation of the Company's post-employment benefits liabilities and expenses as of March 31, 2023 and 2022 is based on calculations made by Actuarial Consultant I Gede Eka Sarmaja, FSAI & Partners ("KKA GD"), an independent actuary with Report No. 221/KKAGD/LAP/IV/23 on March 31, 2023.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Company's post-employment liabilities are as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Dasar Perhitungan			Basic Calculation
Tingkat Diskonto	7% per tahun/ year	7% per tahun/ year	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun/ year	3% per tahun/ year	Salary Increase Rate
Usia Pensiun	57 tahun/ year	57 tahun/ year	Retirement Age
Tabel Mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality Table
Metode Perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>		Method of Calculation

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	2023 USD	2022 USD	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	699,132	596,288	Current Value - Defined Benefit Obligations
Liabilitas Bersih	699,132	596,288	Net Liabilities

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama periode berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliations of the movements of the net liability during the period recognized in the statements of financial position are as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Liabilitas pada Awal Tahun	596,288	507,230	Beginning Balance of Liability
Beban Imbalan Kerja	81,993	(48,206)	Employee Benefit Expense
Beban (Penghasilan) Komprehensif Lain	104,348	152,378	Other Comprehensive Income (Loss)
Pembayaran Imbalan Kerja Tahun Berjalan	(83,497)	(15,114)	Employee Benefit Payment
Liabilitas pada Akhir Tahun	699,132	596,288	Ending Balance of Liabilities

Biaya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Biaya Jasa Kini	72,814	60,050	Current Service Cost
Biaya Bunga	41,522	37,790	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(83,144)	(161,592)	Past Service Cost
Kerugian atas Penyelesaian	50,801	15,546	Loss on Settlement
Biaya/Untung yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	81,993	(48,206)	Expenses/Gain Recognized in the Statements of Profit or Loss

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Analisa Sensitivitas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode			Sensitivity Analysis Present Value of Defined Benefit Obligation End of Period
Tingkat Diskonto + 1%	57,706	55,040	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	65,487	63,707	Discount Rate - 1%
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	73,160	69,648	Salary Increase Rate + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	65,121	60,861	Salary Increase Rate - 1%

18. Ekuitas

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Wiwik Condro, S.H., tanggal 21 Oktober 2021 sehubungan dengan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 150.198 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar USD1,501,980 menjadi 175.198 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar USD1,751,980, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0471243. Tahun 2021 tanggal 9 November 2021, komposisi pemegang saham pada 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. Shareholders' Equity

Based on Notarial Deed No. 38 of Wiwik Condro, S.H., dated October 21, 2021 regarding to changes in increasing the issued and paid-up capital of the Company from 150,198 shares with total par value of USD1,501,980 into 175,198 shares with total par value of USD1,751,980, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0471243. Years 2021 dated November 9, 2021, the composition of the Company's shareholders as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2023 dan/and 2022		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid
		%	USD
DSSP Global Limited	122,498	69.92	1,224,980
Raam Fashions Limited	52,500	29.97	525,000
Mr. Pulkit Seth	200	0.11	2,000
Jumlah/ Total	175,198	100	1,751,980

19. Pendapatan

	2023 USD	2022 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 23)	14,753,702	18,604,265	Related Parties (Note 23)
Pihak Ketiga	2,429,531	1,172,922	Third Parties
Jumlah	17,183,233	19,777,187	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, penjualan ekspor Perusahaan masing-masing sebanyak 114,662 dan 129,147 lusin.

19. Revenue

As of March 31, 2023 and 2022, the Company's export sales amounting to 114,662 and 129,147 dozens, respectively.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

20. Harga Pokok Penjualan

20. Cost of Goods Sold

	2023 USD	2022 USD	
Bahan Baku	8,278,685	10,790,093	Material
Tenaga Kerja	4,093,035	4,646,016	Labor
Biaya Produksi:			Overhead Costs:
Biaya Pengiriman	183,559	131,258	Fuel Cost
Biaya Bahan Bakar	209,518	178,829	Fuel Cost
Amortisasi Aset Hak Guna (Catatan 10)	221,913	230,929	Right of Use Assets Amortization (Note 10)
Penyusutan (Catatan 9)	191,701	216,046	Depreciation (Note 9)
Suku Cadang	106,813	112,917	Spare Parts
Pemeliharaan	33,491	35,550	Maintenance
Jumlah	13,318,715	16,341,638	Total

Perusahaan melakukan kegiatan produksi berdasarkan pesanan yang diterima dari pelanggan. Seluruh persediaan barang jadi langsung dikirimkan ke pelanggan setelah selesai. Oleh karena itu, harga pokok penjualan merupakan harga pokok barang jadi yang telah dikirimkan ke pelanggan selama periode tersebut.

The Company carries out production activity based on order received from customers. All finished goods inventory are directly delivered to customer when finished. Therefore, cost of goods sold represents cost of finished goods that already shipped to customers during the period.

21. Beban Umum dan Administrasi dan Penjualan

21. General and Administrative and Selling Expenses

	2023 USD	2022 USD	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Karyawan	2,291,067	2,066,605	Salaries
Transportasi	258,401	234,092	Transportation
Pengkangkutan	187,237	192,516	Freight
Penyusutan (Catatan 9)	162,474	164,594	Depreciation (Note 9)
Beban Bunga Bank	143,613	84,565	Bank Interest Expenses
Imbalan Pascakerja (Catatan 17)	81,993	(48,206)	Employee Benefit (Note 17)
Jasa Profesional	38,751	51,103	Professional Fees
Telekomunikasi	27,292	27,497	Telecommunication
Amortisasi Aset Hak Guna (Catatan 10)	--	27,235	Right of Use Assets Amortization (Note 10)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD5,000)	126,701	112,121	Others (each below USD5,000)
Subjumlah	3,317,529	2,912,123	Subtotal
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pemasaran dan Penjualan	84,707	38,840	Marketing and Sales
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500)	21,874	2,557	Others (each below USD500)
Subjumlah	106,581	41,398	Subtotal
Jumlah	3,424,110	2,953,521	Total

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

22. Pendapatan (Beban) Lain-lain

22. Other Income (Expenses)

	2023 USD	2022 USD	
Lain-lain - Bersih			Others - Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(109,669)	27,244	Gain (Loss) on Exchange Rate
Penghasilan Bunga	22,880	16,753	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	45,209	27,013	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 9)
Keuntungan Penjualan Scrap (Catatan 9)	55,789	--	Gain on Sale of Scrap (Note 9)
Beban Bank	(599)	(30,183)	Bank Charges
Jumlah	13,610	40,827	Total

23. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

23. Related Parties Balance and Transactions

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Disclosure of related parties significant balance and transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
DSSP Global Limited	Pemegang Saham/ Shareholder	Penempatan Modal, Utang Lain-lain Jangka Panjang/ Shareholder Owned, Other Payables Long-Term
Pearl Global Fareast Ltd	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan/ Trade Receivables, Revenue
Pearl Global (HK) Ltd	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pendapatan/ Revenue
Pearl Global Industries Ltd	Perusahaan Induk/ Ultimate Holding	Utang Lain-lain Jangka Pendek, Pembelian Barang/ Other Payables Short-Term, Purchase of Goods
Raam Fashions Ltd	Pemegang Saham/ Shareholder	Penempatan Modal, Utang Lain-lain Jangka Panjang/ Shareholder Owned, Other Payables Long-Term

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi:

Detail of items associated with the related parties transaction:

	2023 USD	2022 USD	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2023 USD	2022 USD	2023 %	2022 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables (Catatan 4/ Note 4)				
Pearl Global Fareast Ltd	1,459,906	4,757,590	13.49%	39.18%
Jumlah/ Total	1,459,906	4,757,590	13.49%	39.18%

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	2023 USD	2022 USD	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2023 %	2022 %
Utang Lain-lain Jangka Pendek/ Other Payables <i>Short-Term (Catatan 14/ Note 14)</i>				
Pearl Global Industries Ltd	--	7,066	0.00%	0.17%
Subjumlah/ Subtotal	--	7,066	0.00%	0.17%
Utang Lain-lain Jangka Panjang/ Other Payables <i>Long-Term (Catatan 14/ Note 14)</i>				
DSSP Global Limited	525,000	525,000	19.54%	12.52%
Raam Fashions Limited	225,000	225,000	8.37%	5.37%
Subjumlah/ Subtotal	750,000	750,000	27.91%	17.89%
Jumlah/ Total	750,000	757,066	27.91%	18.06%

	2023 USD	2022 USD	Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
			2023 %	2022 %
Pendapatan/ Revenue (Catatan 19/ Note 19)				
Pearl Global Fareast Ltd	14,753,702	18,604,265	85.86%	94.07%
Jumlah/ Total	14,753,702	18,604,265	85.86%	94.07%

Rincian remunerasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The remuneration as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 USD	2022 USD
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	60,000	48,450
Direksi/ <i>Director</i>	60,000	48,450
Jumlah/ Total	120,000	96,900

24. Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

24. Financial Risk Management

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Company to ensure the achievement of Company's goals rationally.

In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang asing.

The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and market risk which includes exchange rate risk.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha).

Credit Risk

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of trade receivables).

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan.

The Company manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy setting sales of payment.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan atas instrument keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the statements of financial position are as follows:

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value USD	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure USD	
	Aset Keuangan		
Kas dan Bank	849,839	849,839	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	1,511,062	1,511,062	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	241,144	241,144	Other Receivables
Uang Jaminan	5,034	5,034	Refundable Deposits
Jumlah	2,607,079	2,607,079	Total
	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value USD	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure USD	
	Aset Keuangan		
Kas dan Bank	472,582	472,582	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	4,757,590	4,757,590	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	53,172	53,172	Other Receivables
Uang Jaminan	69,591	69,591	Refundable Deposits
Jumlah	5,352,935	5,352,935	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the company could not meet liabilities when due.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities that must be paid with cash or other financial

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

asset. The Company is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Company must generate sufficient cash inflows.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash on hand and in banks sufficient to meet the Company's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Maret 2023 dan 2022 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak Pembayaran yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following table summarizes the Company's financial liabilities as of March 31, 2023 and 2022 at the maturity date based on contractual undiscounted payments are as follows:

	2023		
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	
	USD	USD	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman Bank	66,828	--	Bank Loan
Utang Usaha	524,735	--	Trade Payables
Beban Akrua	602,503	--	Accruals
Utang Lain-lain	--	750,000	Other Payables
Jumlah	1,194,066	750,000	Total
	2022		
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	
	USD	USD	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman Bank	1,458,829	--	Bank Loan
Utang Usaha	416,905	--	Trade Payables
Beban Akrua	821,615	--	Accruals
Utang Lain-lain	7,066	750,000	Other Payables
Jumlah	2,704,415	750,000	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut.

Foreign Exchange Rate

The risk of foreign currency exchange rate is defined as the decrease in the value of assets/income or an increase in the value of liabilities/expenses due to fluctuations in foreign currency exchange rates.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The following table shows the financial instruments of the Company in foreign currency are as follows:

	2023		2022	
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in USD
Aset/ Assets				
Kas dan Bank/ Cash on Hand and in Banks	IDR	4,780,779,324	317,407	2,656,574,786
	HKD	3,274.21	439	439
	GBP	83.56	105	105
	SGD	34.26	27	27
Jumlah Aset/ Total Assets		4,780,782,716	317,977	2,656,575,357
Liabilitas/ Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	IDR	8,969,045,381	595,475	7,167,715,421
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities		8,969,045,381	595,475	7,167,715,421
Jumlah Liabilitas - Bersih/ Total Liability - Net			(277,498)	(314,173)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Rupiah, Dolar Singapur, Dolar Hong Kong, dan Pound Sterling pada denominasi aset Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat semua variabel lainnya dianggap tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the Rupiah, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Pound Sterling denominated assets of the Company in US Dollar with all variable's assumption are held constant as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		2022	
	Perubahan Terhadap Dolar Amerika Serikat/ Changes to US Dollar	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Effect to Sensitivity	Perubahan Terhadap Dolar Amerika Serikat/ Changes to US Dollar	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Effect to Sensitivity
IDR	+\$ 1/US Dollar	(3,174)	+\$ 1/US Dollar	(6,847)
	-\$ 1/US Dollar	3,174	-\$ 1/US Dollar	6,847
HKD	+\$ 1/US Dollar	(0.08)	+\$ 1/US Dollar	(0.63)
	-\$ 1/US Dollar	0.08	-\$ 1/US Dollar	0.63
GBP	+\$ 1/US Dollar	(2.54)	+\$ 1/US Dollar	(3.19)
	-\$ 1/US Dollar	2.54	-\$ 1/US Dollar	3.19
SGD	+\$ 1/US Dollar	(0.22)	+\$ 1/US Dollar	(0.35)
	-\$ 1/US Dollar	0.22	-\$ 1/US Dollar	0.35

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 As of March 31, 2023 and 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Bunga Mengambang/ Floating Rate		Bunga Tetap/ Fixed Rate	Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year			
	USD	USD	USD	USD	USD
Liabilitas Keuangan/ Financial Liability					
Pinjaman Bank/ Bank Loan	66,828	--	--	--	66,828
Utang Usaha/ Trade Payables	--	--	--	524,735	524,735
Beban Akrua/ Accruals	--	--	--	602,503	602,503
Utang Lain-lain/ Other Payables	--	--	--	750,000	750,000
Jumlah/ Total	66,828	--	--	1,877,238	1,944,066

	2022				
	Bunga Mengambang/ Floating Rate		Bunga Tetap/ Fixed Rate	Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year			
	USD	USD	USD	USD	USD
Liabilitas Keuangan/ Financial Liability					
Pinjaman Bank/ Bank Loan	1,458,829	--	--	--	1,458,829
Utang Usaha/ Trade Payables	--	--	--	416,905	416,905
Beban Akrua/ Accruals	--	--	--	821,615	821,615
Utang Lain-lain/ Other Payables	--	--	--	757,066	757,066
Jumlah/ Total	1,458,829	--	--	1,995,586	3,454,415

25. Informasi Tambahan Arus Kas

Rekonsiliasi Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 2023 dan 2022, sebagai berikut:

25. Supplement Cash Flows Information

Reconciliation of Liability arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended March 31, 2023 and 2022, as follows:

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities			Perubahan Non Kas/ Non Cash Changes	2023 USD
	2022 USD	Penambahan/ Additional USD	Pembayaran/ Payment USD		
Utang Lain-lain Jangka Panjang/ Other Payables Long-Term	750,000	--	--	--	750,000
Pinjaman Bank/ Bank Loan	1,458,829	11,513,429	(13,008,583)	103,153	66,828
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	65,564	--	(67,182)	1,618	--
Jumlah	2,274,393	11,513,429	(13,075,765)	104,771	816,828

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
As of March 31, 2023 and 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

27. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 April 2023.

26. New Accounting Standard and Interpretation Standard has been Issued not Yet Effective

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretation of these standards.

27. The Management's Responsibility on the Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which are authorized by Directors for issuance on April 18, 2023.